

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan ialah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan dengan cara mengobservasi langsung serta mengumpulkan data empiris di lapangan.³⁷ Sedangkan pendekatan yang dipakai ialah pendekatan kuantitatif sebab prosedur penelitian yang hasilnya data berupa angka serta analisis data berupa statistik.³⁸ Adapun metode pada penelitian ini yaitu memakai eksperimen yakni cara untuk menggali suatu pengaruh perlakuan eksklusif kepada yang lain pada situasi yang terkendali.³⁹ Maka dalam penelitian langsung turun ke lapangan atau lokasi untuk meneliti tentang pengaruh penggunaan media *Flash Card* terhadap kemampuan membaca siswa kelas I di SDN 2 Golantepus Mejobo Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data berupa angka yang diolah dengan metode statistik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan bentuk *Pre-Expreimental Designs*.⁴⁰ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil bentuk *Pre-Eksperimental One-Group Pretest-Postest Design*. Desain ini terdapat satu kelompok atau subjek yang diberi *Pretest* untuk dapat mengetahui keadaan awal siswa dan juga diberi *Postest* setelah diberi perlakuan untuk mengetahui kemampuan siswa.⁴¹ Apabila sesudah diberikan perlakuan dinyatakan stabil dalam artian mengalami peningkatan hasil belajarnya, maka penelitian tersebut dikatakan berhasil. Berikut

³⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: Kementerian Agama Republik Indonesia IAIN Kudus, 2019), 30.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 13.

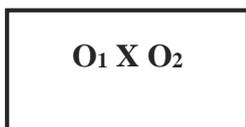
³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 107.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal 112.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal 113.

desain penelitian *pre-experimental design* dengan bentuk *one-group pretest-posttest design*.

O₁ : Nilai *pretest*



X : Perlakuan

O₂ : Nilai *posttest*

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Golantepus Mejobo Kudus yang beralamat di Desa Golantepus RT 02 RW 01 Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Guru masih menggunakan metode konvensional pada saat mengajarkan mata pelajaran bahasa Indonesia. Alasan tersebut mendorong peneliti untuk mengambil lokasi penelitian di SDN 2 Golantepus Mejobo Kudus. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu pada tanggal 01 Oktober 2022 sampai dengan 01 November 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas I yang terdiri dari 9 siswa, laki-laki terdiri dari 6 siswa sedangkan perempuan terdiri dari 3 siswa. Jadi populasi dari penelitian ini adalah berjumlah 9 orang siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diteliti. Sedangkan teknik sampling yaitu cara mengambil sampel. Jenis teknik yang dipakai yaitu *sampling jenuh* yaitu teknik pengambilan sampel jika seluruh anggota populasi dipakai menjadi sampel. Apabila jumlah populasi relatif kecil, yaitu dibawah 30 orang.⁴³ Maka dari itu penelitian ini

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 136.

⁴³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), Hal 83.

menggunakan teknik sampling tersebut karena kelas I di SDN 2 Golantepus Mejobo Kudus hanya berjumlah 9 siswa.

D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang diidentifikasi peneliti untuk dipelajari lebih lanjut sehingga diperoleh informasi terkait sesuatu kemudian membuat kesimpulan dari pengetahuan tersebut.⁴⁴ Sebuah penelitian pada umumnya yang memiliki dua tipe variabel, yaitu:

- a. Variabel bebas (independen) berupa variabel X. Media *Flash Card* digunakan sebagai variabel bebas (independen)
- b. Variabel terikat (dependen) diwakili oleh variabel Y. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca kelas 1 di SN 2 Golantepus Mejobo Kudus.

E. Variabel Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi-definisi operasional tentu didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1) Media *Flash Card*

Flash Card adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar berukuran 21 x 29,7 cm atau berukuran kertas A4. Gambar-gambarnya dapat dibuat dengan menggunakan tangan atau cetak foto. Selanjutnya gambar ini ditempelkan pada lembaran-lembaran di kertas karton atau kertas buffalo. Gambar-gambar ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan di setiap lembarnya yang dituliskan pada bagian bawah atau dibelakang.

2) Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca ini kemampuan membaca yang dimiliki oleh siswa dalam mengatur ritme membaca, baik dari segi kecepatan maupun pemahaman dalam memahami isi bacaan secara keseluruhan.

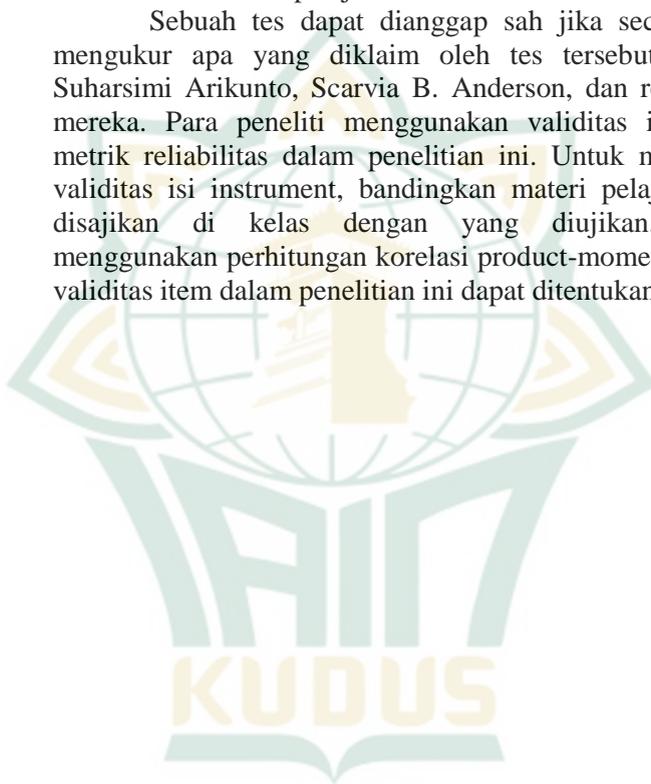
⁴⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), Hal 19.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan suatu instrument dalam mengukur apa yang hendak diukur. Validitas mengacu pada kemampuan instrumen untuk mengukur secara akurat subjek pengukuran. Temuan penelitian yang valid didasarkan pada sejauh mana kesimpulan peneliti sejalan dengan temuan aktual dalam materi pelajaran.⁴⁵

Sebuah tes dapat dianggap sah jika secara akurat mengukur apa yang diklaim oleh tes tersebut, menurut Suharsimi Arikunto, Scarvia B. Anderson, dan rekan-rekan mereka. Para peneliti menggunakan validitas isi sebagai metrik reliabilitas dalam penelitian ini. Untuk menetapkan validitas isi instrument, bandingkan materi pelajaran yang disajikan di kelas dengan yang diujikan. Dengan menggunakan perhitungan korelasi product-moment pearson, validitas item dalam penelitian ini dapat ditentukan.⁴⁶



⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 172.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 228.

Tabel 3. 1
Rumus Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

N = banyak siswa

X = skor yang diperoleh siswa pada item tes yang akan diuji validitasnya

Y = skor total yang diperoleh setiap siswa

\sum = jumlah

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor dalam distribusi X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor dalam distribusi Y

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas yaitu alat pengukur suatu instrumen yang menghasilkan hasil skor yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik.⁴⁷

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dihitung melalui program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrument item dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,6. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* < 0,6, maka dikatakan tidak reliabel.⁴⁸ Rumus Alpha yang digunakan yaitu sebagai berikut.⁴⁹

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 173.

⁴⁸ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), Hal. 178.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal. 239.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas Instrumen
 k : Banyak Butir Pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah Varians Butir
 σ_t^2 : Varians Total

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lapangan yang terkait dengan objek penelitian ini, digunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Tes

Tes merupakan alat ukur yang sering ditemui di bidang penelitian Pendidikan, psikologi maupun sosiologi. Melalui tes seseorang dapat mengukur konstruk yang diinginkan. Dengan kata lain tes diberikan untuk mengukur atau mengetahui perubahan dan perkembangan anak terhadap materi yang diajarkan. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca siswa. Tes yang digunakan adalah tes unjuk kerja *pretest* dan *posttest*. Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan membaca siswa kelas I setelah dilakukannya penerapan media pembelajaran *Flash Card*.

2. Metode Observasi

Metode observasi ialah Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.⁵⁰ Alat bantu observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *check list*. Alat bantu tersebut digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan media pembelajaran *Flash Card* terhadap kemampuan membaca siswa kelas I di SDN 2 Golantepus Mejobo Kudus. Selain itu observasi yang peneliti lakukan di lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan atau pencatatan hal-hal penting yang terjadi dilapangan yang

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 203.

berkaitan dengan kemampuan membaca siswa kelas I di SDN 2 Golantepus Mejobo Kudus.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan, gambar-gambar, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan orang yang diselidiki, pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada.⁵¹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang profil sekolah, nama-nama pengajar dan siswa, serta rincian tentang lokasi geografis dan sifat pendidikan.

H. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan selama proses penelitian, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pendekatan statistik. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui adalah:

1. Analisis Pendahuluan

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji data variabel bebas serta terikat, keduanya berdistribusi normal atau tidak. Maka dari itu, sebelum melaksanakan uji hipotesis harus melaksanakan uji normalitas data terlebih dahulu.⁵² Suatu data dapat dikatakan normal apabila hasil perhitungan signifikan lebih besar dari 0,05 sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka tidak normal.⁵³ Pada uji normalitas ini yang digunakan yaitu rumus *uji shapiro wilk* sebagai berikut:⁵⁴

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal. 274.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 172.

⁵³ Hatma Heris Mahendra, dkk, Pengembangan Bahan Ajar Flash Book Sejarah Peradaban Indonesia Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD, *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, Vol. 5, No. 1, 2019, <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>

⁵⁴ Aldoko Listiaji Putra, Pengaruh Media Google Earth Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Keaktifan Siswa Kelas IV Tema Indahya Negeriku Di Sekolah Dasar, *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, Vol. 5, No. 3, 2019.

$$W = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=l}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

D : Berdasarkan rumus dibawah

a_i : Koefisien test *shapiro wilk*

X_{n-i+1} : Angka ke $n+i+1$ pada data

X_i : Angka ke I pada data

$$D = \sum_{i=l}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan:

X_i : Angka ke i pada data

\bar{X} : Rata-rata data

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menunjukkan keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Artinya uji linieritas menentukan masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji linieritas data menggunakan anova tabel. Suatu data dapat dikatakan linear apabila hasil perhitungan signifikan lebih besar dari 0,05 sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka tidak linear.⁵⁵

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini adalah jenis analisis yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang peneliti ajukan. Analisis uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh penggunaan media *Flash Card* terhadap kemampuan membaca siswa, serta untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi sederhana. Adapun langkah-langkah persamaan regresi adalah sebagai berikut:

⁵⁵ Masrukhin, *Statistik Inferensial: Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), Hal. 189.

a. Regresi sederhana

- 1) Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut:
- ⁵⁶

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan y
 X : Variabel independen
 Y : variabel dependen
 N : jumlah sampel yang diteliti

- 2) Mencari koefisien determinasi

- 3) Menghitung persamaan regresi setelah nilai a dan b diketahui dengan rumus sebagai berikut:
- ⁵⁷

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi.

a : Nilai Y bila X = 0 (konstan)

b : Angka arah/koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel kriterium yang didasarkan pada variabel prediktor.

X : Subjek pada variabel prediktor yang mempunyai nilai tertentu.

- 4) Menghitung hipotesis Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus uji t sebagai berikut:⁵⁸

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 228.

⁵⁷ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), Hal. 207.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 259.

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut ini adalah membuat interpretasi lebih lanjut dari hipotesis. Dalam hal ini dibuat intepretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan nilai tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, berarti penggunaan media *Flash Card* berpengaruh terhadap kemampuan membaca kelas I SDN 2 Golantepus Mejobo Kudus.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak, penggunaan media *Flash Card* tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca kelas I SDN 2 Golantepus Mejobo Kudus.

Uji signifikansi tersebut menguji apakah data perbedaan hasil penggunaan media *Flash Card* antara sebelum maupun sesudah diberikannya perlakuan. Apabila H_a diterima dan H_0 ditolak maka terdapat perbedaan hasil belajar dengan menerapkan media *Flash Card*. Jika hasil belajar siswa antara soal *pretest* dan *posttest* semakin baik, maka dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Flash Card* terhadap kemampuan membaca.